

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keseimbangan kehidupan kerja (*Work life balance*) merupakan fenomena yang menarik untuk diangkat dalam melakukan penelitian. Menurut para peneliti ada yang setuju dan berpendapat dengan adanya peran *dari work life balance* juga bisa memberikan dampak yang baik terhadap keamanan psikis individu dalam pekerjaan sebagai pekerja secara menyeluruh dengan keharmonisan dalam kehidupan keluarga.

Keseimbangan antara kehidupan dan pekerjaan adalah faktor yang penting bagi setiap instansi dalam menentukan suatu kebijakan agar kinerja guru tetap seimbang dan kualitas guru semakin meningkat. Keseimbangan kehidupan dan pekerjaan (*work life balance*) yang berkualitas akan memberikan semangat kerja yang baik, karena dengan adanya perasaan yang senang terhadap pekerjaan yang dimiliki akan berdampak terhadap tanggung jawab yang diberikan di dalam suatu pekerjaan. Memiliki semangat kerja yang tinggi dapat membuat guru selalu siap dalam berkontribusi memberikan bantuan berupa pelayanan terhadap Masyarakat secara maksimal dan juga berdampak baik terhadap kinerja guru.

Work Life Balance (WBL) secara sederhana merupakan suatu kondisi di mana seorang pekerja dapat mengatur waktu secara baik atau dapat menyesuaikan antara pekerjaan di tempat kerja serta kebutuhan pribadi dan kehidupan dalam keluarga. Menurut Lewis dan Beauregard dalam Diana (2022) “Adanya konsep *work Life Balance* didasari bahwa sebagai manusia yang adil individu harus berkomitmen terhadap pekerjaan dan juga kehidupan pribadi karena keduanya sama-sama penting”.

Yosua Wijaya dalam Dina (2022) *Work Life Balance* atau keseimbangan kehidupan di dalam pekerjaan merupakan tingkat kepuasan yang berkaitan dengan peran ganda dalam kehidupan seseorang misalnya dalam pekerjaan menuntut pekerja untuk bekerja sepenuh waktu atau lembur dan membuat pekerja tidak memiliki waktu yang seimbang untuk keluarganya.

Guru merupakan komponen penting dan paling berpengaruh dalam dunia pendidikan, oleh karenanya perhatian yang lebih perlu diberikan agar dapat menciptakan guru yang berkualitas sehingga hal tersebut dapat menunjang kinerja guru. Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik terutama dalam hal proses belajar mengajar yang biasa dilaksanakan di sekolah. Dalam keseimbangan antara kehidupan di dalam pekerjaan, lingkungan kerja juga sangat mendukung untuk menyeimbangkan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.

Lingkungan kerja merupakan suatu tempat dimana guru menghabiskan sebagian waktunya untuk menyelesaikan pekerjaannya dan beristirahat sejenak dari aktivitas bekerja. Guru sangat membutuhkan lingkungan kerja yang baik, bersih, dan juga dapat menunjang kenyamanan dan keamanan pribadi mereka. Dengan adanya kondisi dan fasilitas lingkungan kerja yang baik dan sesuai dengan harapan guru dapat meningkatkan kualitas kerjanya terhadap pekerjaan yang mereka miliki.

Lingkungan kerja menurut Latif *et al.*, dalam Marisyah (2022) lingkungan kerja adalah “lingkungan dimana pegawai melakukan pekerjaannya sehari-hari”. Lingkungan kerja yang kondusif akan memberikan rasa aman dan meningkatkan para pegawai untuk dapat bekerja optimal. Lingkungan kerja guru di sekolah dapat memiliki pengaruh terhadap kualitas kinerja guru tersebut. Lingkungan kerja fisik maupun lingkungan kerja non fisik yang baik akan menciptakan gairah kerja sehingga guru dapat menyelesaikan pekerjaannya secara tepat waktu.

Kinerja guru tentunya akan dipengaruhi oleh keseimbangan antara kehidupan pribadi dan kehidupan kerja, yang disebut *work life balance*. Kinerja Guru menurut Lalupanda dalam Habibah (2023) adalah “kinerja guru berkaitan dengan kualitas, kuantitas keluaran, dan keadaan yang dimiliki guru dalam melaksanakan tugasnya”.

Kinerja Guru juga dipengaruhi oleh fasilitas yang ada di sekolah seperti sanitasi, air bersih, listrik, dan kondisi gedung sekolah. Fasilitas tersebut merupakan hal yang bisa didapatkan oleh guru di sekolah, hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap kenyamanan guru dalam mengerjakan tugasnya.

Kepedulian guru terhadap lingkungannya terutama terhadap anak didik berpengaruh terhadap kinerja .

Demi menjaga kualitas dan komitmen dari para guru, pada umumnya banyak intansi saat ini menerapkan program *Work Life Balance*, karena merupakan faktor penting bagi tiap guru agar guru memiliki kualitas hidup yang seimbang antara aktivitas keluarga dengan pekerjaan. Tidak jarang para guru kini telah menyadari betapa pentingnya *work life balance* sehingga mereka menginginkan jenis pekerjaan yang lebih fleksibel dalam segi waktu agar mereka dapat bekerja tanpa mengabaikan kehidupannya.

Kualitas kinerja guru dinyatakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Dijelaskan bahwa standar Kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Sosial, dan Profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru. Kinerja guru merupakan elemen penting dalam pendidikan, selain itu juga merupakan penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Kinerja guru dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugas seorang guru sebagai pendidik.

Kinerja guru di Yayasan Ora Et Labora Simpang Kaban masih kurang baik. Disini penulis melihat ternyata masih ada guru yang tidak mengumpulkan RPP dan perangkat pembelajarannya dari waktu yang telah ditentukan, hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini .

Tabel 1.1 Jumlah Guru yang mengumpulkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Priode TA 2022-2023.

No	Jenjang	Jumlah Guru	Yang mengumpulkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)				Yang Tidak mengumpulkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
			Juni	Juli	Agust	Sep	
1	TK	5	1	1	1	1	1
2	SD	15	3	3	3	2	4
3	SMP	10	2	2	3	1	2

Sumber : Hasil Penelitian Data (2023)

Guru di Yayasan Ora Et Labora masih banyak yang belum dapat menyeimbangkan pekerjaannya dengan baik karena memiliki peran ganda dalam pekerjaan maupun dalam keluarga. Sebagian guru juga banyak menghabiskan waktunya dalam bekerja (lembur) karena tuntutan menjadi guru semakin banyak apalagi dalam kurikulum merdeka guru diharapkan lebih kreatif, membimbing dan membantu siswa menjadi individu yang lebih berkualitas dan siap menghadapi tantangan masa depan. Untuk meningkatkan kinerjanya guru juga mengikuti banyak kegiatan contohnya lokakarya, sosialisasi, atau rapat-rapat tertentu hal ini banyak menyita waktu guru sehingga kurangnya waktu atau keharmonisan dalam keluarga. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2 sebagai berikut.

**Tabel 1.2 Waktu Bekerja Guru di Yayasan Ora Et Labora Simpang Kaban
Priode Januari-Desember 2023**

NO	Jenjang	Hari	Waktu Bekerja
1.	TK	Senin-Kamis	07.15-12.00 Wib
		Jumat	07.15-11.30 Wib
2.	SD	Senin-Rabu	07.15-13.00 Wib
		Kamis-Jumat	07.15-17.00 Wib
3.	SMP	Senin-Selasa	07.30-15.30 Wib
		Rabu-Jumat	07.30-14.30 Wib
		Sabtu	08.00-13.00 Wib

Sumber : Hasil Penelitian Data (2023)

Begitu juga dengan lingkungan sangat mempengaruhi kinerja guru dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan jika lingkungan nyaman dan fasilitas lengkap maka gurupun merasa nyaman dalam menjalankan tugasnya karena guru banyak menghabiskan waktunya di lingkungan sekolah. Salah satu yang menjadi sumber masalah dalam lingkungan adalah kebisingan sehingga menimbulkan ketidaknyamanan siswa dan guru yang masih melakukan proses belajar dan mengajar. Mengingat Yayasan Ora Et Labora Simpang Kaban memiliki jenjang

Pendidikan mulai dari PAUD-TK-SD-SMP oleh sebab itu kebisingan yang terjadi belum bisa ditanggulangi dengan baik.

Yayasan Ora Et Labora Simpang Kaban merupakan Yayasan Kristen yang terletak di Jln. Jamin Ginting Km 5 Simpang Kaban, Kec. Kabanjahe, Kab. Karo, Sumatera Utara. Yayasan Ora Et Labora selalu berusaha yang terbaik dalam meningkatkan kinerja gurunya untuk mencapai Visi dan Misi nya. Kualitas kinerja guru di Yayasan Ora Et Labora sangat menentukan pada kualitas hasil pendidikan dikarenakan guru merupakan sosok yang paling sering berinteraksi secara langsung dengan siswa pada saat proses pembelajaran. Oleh sebab itu guru perlu menyeimbangkan tugas-tugas mereka agar lebih kondusif.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH *WORK-LIFE BALANCE* DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI YAYASAN ORA ET LABORA SIMPANG KABAN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian pada latar belakang yang telah di sajikan sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat mengidentifikasi masalah, yaitu:

1. Kinerja guru di Yayasan Ora Et Labora simpang kaban belum maksimal karena masih ada guru yang tidak mengumpulkan RPP dan perangkat pembelajarannya pada waktu yang ditentukan .
2. Masih terdapat kebisingan yang mengganggu proses belajar mengajar di Yayasan Ora Et Labora Simpang Kaban.
3. Kurangnya waktu terhadap keluarga karna guru lebih banyak menghabiskan waktu di lingkungan sekolah .

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas serta mempertimbangkan keterbatasan yang ada pada penulis, maka penulis hanya memfokuskan dan membatasi masalah dalam penelitian ini pada *work-life balance* dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru di Yayasan Ora Et Labora.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah *work-life balance* berpengaruh terhadap kinerja guru di Yayasan Ora Et Labora Simpang Kaban?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di Yayasan Ora Et Labora Simpang Kaban?
3. Apakah *Work-life balance* dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di Yayasan Ora Et Labora Simpang Kaban ?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Work-life Balance* terhadap kinerja guru di Yayasan Ora Et Labora Simpang kaban.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru di Yayasan Ora Et Labora Simpang Kaban.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Work-life Balance* dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja guru di Yayasan Ora Et Labora Simpang Kaban.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pada pengaruh *work-life balance* dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru.

2. Bagi Istansi

Bagi Yayasan Ora Et Labora, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dalam menyikapi masalah sumber daya manusia yang menyangkut pada kinerja guru.

3. Bagi Pembaca

- a. Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat digunakan sebagai bahan refrensi untuk penelitian sejenis selanjutnya.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan, informasi, dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh *work-life balance* dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru.

